

Program Integrasi Tahfizh Al-Qur'an dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk Pembentukan Karakter Siswa

Zulkipli Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

zulkiplinasion@uinsu.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the integration of the Al-Qur'an memorization program in the development of the Madrasah Ibtidaiyah curriculum and its application to the formation of student character. This study uses a qualitative approach with the type of library research, which is sourced from books, scientific journals, and relevant documents related to Islamic education, curriculum, and Al-Qur'an memorization. The data collection technique is carried out through documentation studies, while data analysis uses the content analysis method with the stages of data reduction, data presentation, and conclusions. The results of the study indicate that the integration of the Al-Qur'an memorization program in the Madrasah Ibtidaiyah curriculum can be done through an integrative model, habituation, and a structured special program. This integration plays an important role in shaping student character, such as discipline, patience, responsibility, and religiosity. In addition, the success of implementation is influenced by supporting factors such as teacher competence, institutional commitment, and parental involvement, as well as several obstacles such as time constraints and variations in student abilities. Thus, the integration of Al-Quran memorization in the curriculum is an effective strategy in creating education that not only focuses on cognitive aspects, but also the formation of students' Qur'anic character.*

Keywords: Program; Integration; Tahfizh Al-Qur'an; Curriculum, Madrasah Ibtidaiyah; Character.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah serta menerapkannya terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library Research*), yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan dokumen relevan terkait pendidikan Islam, kurikulum, dan tahfizh Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode analisis isi dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dapat dilakukan melalui model integratif, pembiasaan, dan program khusus yang terstruktur. Integrasi ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa, seperti kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab, dan religiusitas. Selain itu, keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung seperti kompetensi guru, komitmen lembaga, dan keterlibatan orang tua, serta dipengaruhi juga oleh beberapa kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa. Dengan demikian, integrasi tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum menjadi strategi efektif dalam menciptakan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter Qur'ani siswa.

Kata Kunci: Program; Integrasi; Tahfizh Al-Qur'an; Kurikulum, Madrasah Ibtidaiyah; Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga

memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai moral.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran.² Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai Qur'ani sejak dini.³ Namun, realitas pendidikan saat ini menunjukkan bahwa penguatan karakter peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan, seperti lemahnya internalisasi nilai moral, pengaruh lingkungan digital, serta kecenderungan pembelajaran yang masih berorientasi pada aspek kognitif semata.

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah.⁴ Program tahfizh tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga mengandung dimensi spiritual, emosional, dan moral yang sangat kuat.⁵ Proses menghafal Al-Qur'an secara tidak langsung melatih kedisiplinan, kesabaran, keistiqamahan, serta kedekatan peserta didik dengan nilai-nilai ilahiyah.⁶ Oleh karena itu, tahfizh Al-Qur'an memiliki potensi besar sebagai sarana pembentukan karakter siswa yang holistik.

Secara konseptual, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.⁷ Dalam perspektif pendidikan Islam, kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai dan pembentukan akhlak. Integrasi program tahfizh dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah menjadi langkah inovatif yang menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam satu kesatuan pembelajaran yang utuh.⁸ Dengan demikian, kurikulum tidak hanya

¹ Hendika Adi Nugraha, "Manajemen Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 09 (2024): 79-88.

² M. Isroul Laili, "Implementasi Kurikulum Cinta Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah," *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 09, no. 36 (2024): 306-15, <https://doi.org/https://doi.org/10.55102/alyasini.v9i2.95>.

³ Asep Sopyan, Sofyan Sauri, and Hanafiah, "Pembiasaan Muroja'ah Untuk Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah," *AL-MUQADDIMAH - Journal Of Educational and Religious Perspectives* 1, no. 3 (2025): 28-38.

⁴ Imam Muqoyadi, Ari Anshori, and Sabar Narimo, "Implementasi Perpaduan Kurikulum Tahfidzul'an Dan Kurikulum Formal Pada Sekolah Atas Islam Terpadu Ibnu Abbas Klaten Tengah Tahun 2018," *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 20, no. 2 (2019): 143-63.

⁵ Anie Rohaeni, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami," *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 1-23.

⁶ Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom, "Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159-71, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.

⁷ Mursal Aziz, "Manajemen Kurikulum Dalam Pengembangan Budaya Belajar Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Univa Medan," *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 198-208.

⁸ Mursal Aziz, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63-69.

menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Qur'ani yang kuat.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa, seperti meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek implementatif di lapangan, sementara kajian yang menelaah secara mendalam integrasi tahfizh dalam pengembangan kurikulum masih relatif terbatas. Di sinilah letak kesenjangan (*research gap*) yang perlu diisi melalui kajian pustaka yang komprehensif, sehingga dapat menghasilkan konsep teoretis yang sistematis dan aplikatif dalam pengembangan kurikulum berbasis tahfizh Al-Qur'an.

Selain itu, perkembangan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia juga mendorong adanya inovasi kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Madrasah dituntut untuk mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan umum dan pendidikan agama secara seimbang. Dalam konteks ini, program tahfizh Al-Qur'an dapat menjadi salah satu keunggulan (*distinctive program*) yang tidak hanya meningkatkan daya saing madrasah, tetapi juga memperkuat identitas keislaman peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah serta implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui pendekatan studi pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam, sekaligus menjadi rujukan praktis bagi para pendidik dan pengelola madrasah dalam merancang pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Qur'ani. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam dan memberikan solusi terhadap tantangan pembentukan karakter di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang berfokus pada pengkajian berbagai sumber literatur terkait integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah serta implikasinya terhadap pembentukan karakter siswa. Data penelitian diperoleh dari sumber-sumber primer dan sekunder, seperti buku-buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional bereputasi, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan literatur yang memiliki keterkaitan dengan konsep tahfizh Al-Qur'an, kurikulum pendidikan Islam, dan pendidikan karakter.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Peneliti melakukan interpretasi kritis terhadap berbagai konsep dan teori yang ditemukan dalam literatur, kemudian mensintesiskannya menjadi kerangka konseptual yang utuh. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang relevan, sehingga diperoleh hasil analisis yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan pemahaman mendalam mengenai model integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dalam upaya pembentukan karakter siswa.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Integrasi Program Tahfizh Al-Qur'an dalam Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah tidak sekadar menambahkan mata pelajaran hafalan, tetapi merupakan proses sistematis yang mengaitkan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam seluruh komponen kurikulum. Integrasi ini mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, hingga evaluasi. Secara konseptual, tahfizh ditempatkan sebagai *core value* yang menjiwai seluruh aktivitas pembelajaran, sehingga setiap mata pelajaran memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai Qur'ani.

Dalam perspektif pendidikan Islam, integrasi ini sejalan dengan konsep *ta'dib* yang menekankan pembentukan adab melalui internalisasi nilai.⁹ Literatur menunjukkan bahwa kurikulum berbasis tahfizh tidak hanya berorientasi pada capaian hafalan, tetapi juga pada pemahaman makna (*tafahhum*) dan pengamalan (*tathbiq*).¹⁰ Dengan demikian, integrasi tahfizh menjadi landasan dalam membangun kurikulum yang holistik dan transformatif di Madrasah Ibtidaiyah.

Konsep integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan upaya sistematis untuk menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai fondasi utama dalam seluruh proses pendidikan.¹¹ Integrasi ini tidak hanya dipahami sebagai penambahan mata pelajaran tahfizh, tetapi sebagai proses penyatuan antara tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode, serta evaluasi

⁹ Khaerul Umam Muttaqin and Muh Hanif, "Implementation Of Moral Education In The Development Of Foster Children At The Aisyiyah Dukuhturi Orphanage (Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Aisyiyah Dukuhturi)," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2026): 37-44.

¹⁰ Burhanudin Abdul Karim Mantau Werina, Weni, Kasim Yahiji and Hasyim Mahmud Wantu, "Korelasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnall Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 52-61, <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>.

¹¹ Rohaeni, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Islami."

yang berorientasi pada pembentukan karakter Qur'ani.¹² Dalam kerangka ini, Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber nilai (*source of values*) yang menjiwai setiap aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kurikulum yang terintegrasi dengan tahfizh menjadi lebih holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.

Secara implementatif, integrasi ini dapat diwujudkan melalui berbagai pendekatan, seperti mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pelajaran umum, membiasakan kegiatan tahfizh dalam rutinitas harian madrasah, serta menyediakan program khusus tahfizh yang terstruktur.¹³ Selain itu, peran guru menjadi sangat penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani melalui keteladanan dan strategi pembelajaran yang kontekstual.¹⁴ Kurikulum yang mengintegrasikan tahfizh juga menuntut adanya sistem evaluasi yang tidak hanya mengukur capaian hafalan, tetapi juga perkembangan sikap dan perilaku siswa.¹⁵ Dengan pendekatan ini, integrasi program tahfizh Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Model Implementasi Integrasi Tahfizh dalam Kurikulum

Temuan penelitian mengidentifikasi beberapa model implementasi integrasi tahfizh dalam kurikulum. Pertama, model integratif, yaitu mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Kedua, model pembiasaan, yaitu menjadikan kegiatan tahfizh sebagai rutinitas harian seperti muroja'ah, setoran hafalan, dan tilawah sebelum pembelajaran dimulai. Ketiga, model penguatan program khusus, yaitu penyediaan kelas atau program unggulan tahfizh yang terstruktur dalam kurikulum madrasah.

Dari berbagai model tersebut, literatur menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan, kompetensi guru,

¹² Mursal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana, "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation," *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6-10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

¹³ Aziz, Sholeh, and Purba, "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang."

¹⁴ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Zamzam Khairani, "Implementasi Kurikulum Al-Qur'an Di TK Al-Ikhwah Kualuh Hilir Dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 3 (2025): 671-87, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1777>.

¹⁵ Muhammad Mushfi El Iq Bali et al., "Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 7, no. 1 (2022): 87-98, <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.87-98>.

serta dukungan manajemen madrasah. Integrasi yang efektif tidak bersifat parsial, tetapi menyatu dalam sistem pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tahfizh Al-Qur'an dapat menjadi pendekatan pedagogis yang memperkuat kualitas proses belajar sekaligus membentuk karakter siswa secara berkelanjutan.

Model implementasi integrasi tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa pendekatan yang saling melengkapi. Pertama, model integratif, yaitu mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi pembelajaran pada setiap mata pelajaran.¹⁶ Dalam model ini, guru tidak hanya menyampaikan materi secara konseptual, tetapi juga menghubungkannya dengan nilai-nilai Qur'ani yang relevan, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Kedua, model pembiasaan, yaitu menjadikan kegiatan tahfizh sebagai rutinitas harian, seperti muroja'ah bersama, setoran hafalan, dan tilawah sebelum atau sesudah pembelajaran.¹⁷ Pembiasaan ini berperan penting dalam membentuk kedisiplinan dan konsistensi siswa dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Ketiga, model program khusus, yaitu penyelenggaraan kelas atau program unggulan tahfizh yang dirancang secara terstruktur dalam kurikulum madrasah, baik dalam bentuk penambahan jam pelajaran maupun program ekstrakurikuler.¹⁸ Model ini biasanya dilengkapi dengan target hafalan yang jelas, metode pembelajaran khusus seperti talaqqi dan tasmī', serta sistem evaluasi yang terukur. Keberhasilan implementasi ketiga model tersebut sangat bergantung pada dukungan manajemen madrasah, kompetensi guru, serta lingkungan belajar yang kondusif. Dengan penerapan model yang tepat dan berkelanjutan, integrasi tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan siswa, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan budaya religius di lingkungan madrasah.

Peran Tahfizh Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa program tahfizh Al-Qur'an memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Proses menghafal Al-Qur'an menuntut kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab,

¹⁶ Werina, Weni, Kasim Yahiji and Wantu, "Korelasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin Di Madrasah Ibtidaiyah."

¹⁷ D P Lestari and H Indrayanah, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Tk Thumb Kids, Bandar Lampung," *Awladuna: Jurnal ...* 2, no. 1 (2024): 143-53,
<http://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/awladuna/article/view/191%0Ahttp://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/awladuna/article/download/191/140>.

¹⁸ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Linda Hayati, "Implementation of Extracurricular Curriculum in Instilling Character Education in MIS Pasar Bilah Labuhanbatu Utara," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 2 (2026): 716-28, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v20i2.5478>.

dan ketekunan. Nilai-nilai tersebut secara tidak langsung terinternalisasi dalam diri siswa melalui aktivitas tahfizh yang dilakukan secara berulang dan konsisten.

Selain itu, interaksi intensif siswa dengan Al-Qur'an juga membentuk karakter religius, seperti meningkatnya kecintaan terhadap Al-Qur'an, kesadaran beribadah, serta perilaku yang mencerminkan akhlakul karimah. Literatur juga menegaskan bahwa siswa yang mengikuti program tahfizh cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik serta sikap sosial yang positif. Dengan demikian, tahfizh Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik dalam pembentukan karakter siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Tahfizh dalam Kurikulum

Temuan penelitian mengungkapkan adanya beberapa faktor pendukung dalam integrasi program tahfizh Al-Qur'an, antara lain komitmen kepala madrasah, kompetensi guru tahfizh, lingkungan religius, serta dukungan orang tua. Sinergi antara pihak madrasah dan keluarga menjadi kunci keberhasilan dalam membangun kebiasaan menghafal Al-Qur'an pada siswa.

Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal, serta kurangnya pelatihan khusus bagi guru dalam mengelola program tahfizh secara efektif. Selain itu, beban kurikulum yang padat juga menjadi tantangan dalam mengintegrasikan tahfizh secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan manajemen kurikulum yang fleksibel dan inovatif agar integrasi tahfizh dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Faktor pendukung integrasi tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah mencakup aspek kelembagaan, sumber daya manusia, dan lingkungan belajar. Komitmen kepala madrasah dan kebijakan institusi yang pro terhadap program tahfizh menjadi landasan utama keberhasilan implementasi.¹⁹ Selain itu, kompetensi guru tahfizh yang memadai—baik dalam aspek hafalan, metodologi pengajaran seperti *talaqqi* dan *muroja'ah*, maupun kemampuan pedagogis—sangat menentukan efektivitas pembelajaran.²⁰ Dukungan orang tua juga menjadi faktor penting, terutama dalam membangun kebiasaan menghafal di rumah dan menjaga konsistensi siswa.²¹ Lingkungan madrasah yang religius, tersedianya sarana

¹⁹ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and atul Hafizoh Lubis, "Implementation of the Quran Memorization Curriculum in Developing Student Character at MIS Humayroh, Parpaudangan Village, North Labuhanbatu," *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 21-30, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/23741>.

²⁰ Pangulu Abdul Karim, "Pembelajaran Tahsin Qur'an Pada Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Pembiasaan Sebelum Memulai Pembelajaran," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2024): 84-95, <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/bunayya.v5i2.523>.

²¹ Basuki Wahyu Rahmad and Asriana Kibtiyah, "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang," *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022): 31-52.

pendukung, serta budaya akademik yang kondusif turut memperkuat keberhasilan integrasi program tahfizh dalam kurikulum.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diantisipasi. Keterbatasan waktu dalam struktur kurikulum sering menjadi kendala utama, terutama ketika harus menyeimbangkan antara mata pelajaran umum dan program tahfizh. Perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga diperlukan pendekatan yang adaptif dan diferensiatif.²² Selain itu, kurangnya pelatihan khusus bagi guru dalam mengelola program tahfizh secara profesional dapat menghambat optimalisasi pembelajaran. Beban kurikulum yang padat, minimnya evaluasi yang terintegrasi antara aspek kognitif dan karakter, serta kurangnya sinergi antara sekolah dan keluarga juga menjadi faktor penghambat yang signifikan.²³ Oleh karena itu, diperlukan strategi manajerial dan pedagogis yang inovatif agar integrasi tahfizh dalam kurikulum dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Integrasi program tahfizh Al-Qur'an memberikan implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Kurikulum tidak lagi bersifat dualistik antara ilmu umum dan agama, tetapi menjadi satu kesatuan yang terintegrasi. Hal ini mendorong lahirnya kurikulum yang berbasis nilai (*value-based curriculum*) dengan Al-Qur'an sebagai sumber utama.

Selain itu, integrasi tahfizh juga mendorong inovasi dalam strategi pembelajaran, seperti penggunaan metode talaqqi, muroja'ah, dan pembelajaran berbasis keteladanan. Dari sisi evaluasi, penilaian tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup perkembangan karakter siswa. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan langkah strategis dalam menciptakan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk generasi berkarakter Qur'ani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, integrasi program tahfizh Al-Qur'an dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah merupakan langkah strategis dalam membangun sistem pendidikan yang holistik dan berbasis nilai-nilai Qur'ani. Integrasi ini tidak hanya berfungsi sebagai tambahan program, tetapi menjadi inti dalam pengembangan kurikulum yang mencakup tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Berbagai model integrasi seperti integratif, pembiasaan, dan program khusus menunjukkan bahwa tahfizh Al-Qur'an dapat diimplementasikan secara

²² Mohammad Zakariya and Afif Zamroni, "Manajemen Kurikulum Tahfidz Alqur'an Di Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Candi," *NEPI: Jurnal Penelitian Pendidikan* 2, no. 2 (2025): 1-16.

²³ Lukman Nugraha et al., "Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Palembang : Sebuah Studi Literatur," *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 8, no. 2 (2025): 100-111.

sistematis dan berkelanjutan. Keberhasilan integrasi tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti komitmen lembaga, kompetensi guru, serta sinergi antara madrasah dan orang tua.

Lebih lanjut, program tahfizh Al-Qur'an terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam pembentukan karakter siswa, seperti kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab, dan religiusitas. Proses menghafal yang dilakukan secara konsisten mampu menginternalisasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, integrasi tahfizh dalam kurikulum tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk akhlakul karimah. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah berbasis tahfizh Al-Qur'an perlu terus didorong sebagai upaya menciptakan generasi yang unggul secara intelektual sekaligus berkarakter kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal. "Manajemen Kurikulum Dalam Pengembangan Budaya Belajar Di Madrasah Aliyah Mu'allimin Univa Medan." *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 198–208.
- Aziz, Mursal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana. "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation." *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6–10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Linda Hayati. "Implementation of Extracurricular Curriculum in Instilling Character Education in MIS Pasar Bilah Labuhanbatu Utara." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 2 (2026): 716–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35931/aq.v20i2.5478>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Zamzam Khairani. "Implementasi Kurikulum Al-Qur'an Di TK Al -Ikhwan Kualuh Hilir Dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 3 (2025): 671–87. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1777>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and atul Hafizoh Lubis. "Implementation of the Quran Memorization Curriculum in Developing Student Character at MIS Humayroh, Parpaudangan Village, North Labuhanbatu." *AR-RASYID : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2025): 21–30. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/23741>.
- Aziz, Mursal, Asmar Sholeh, and Wanda Amelia Purba. "Administrasi Kurikulum Pendidikan Islam Di SD Al-Ittihadiyah Laut Dendang" 18, no. 1 (2024): 63–69.
- Bali, Muhammad Mushfi El Iq, Firsta Bagus Sugiharto, Kardiana Metha Rozhana, and Syarqiyah Syarqiyah. "Implikasi Quranic Zone Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 7, no. 1 (2022): 87–98. <https://doi.org/10.33369/jip.7.1.87-98>.
- Karim, Pangulu Abdul. "Pembelajaran Tahsin Qur'an Pada Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Pembiasaan Sebelum Memulai Pembelajaran." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2024): 84–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.61082/bunayya.v5i2.523>.
- Laili, M. Isroul. "Implementasi Kurikulum Cinta Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah." *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 09, no. 36 (2024): 306–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.55102/alyasini.v9i2.95>.
- Lestari, D P, and H Indrayanah. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Membentuk

- Karakter Religius Anak Di Tk Thumb Kids, Bandar Lampung.” *Awladuna: Jurnal ...* 2, no. 1 (2024): 143–53. <http://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/awladuna/article/view/191%0Ahttp://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/awladuna/article/download/191/140>.
- Muqoyadi, Imam, Ari Anshori, and Sabar Narimo. “Implementasi Perpaduan Kurikulum Tahfidzul’an Dan Kurikulum Formal Pada Sekolah Atas Islam Terpadu Ibnu Abbas Klaten Tengah Tahun 2018.” *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 20, no. 2 (2019): 143–63.
- Muttaqin, Khaerul Umam, and Muh Hanif. “Implementation Of Moral Education In The Development Of Foster Children At The Aisyiyah Dukuhturi Orphanage (Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembinaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Aisyiyah Dukuhturi).” *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 7, no. 1 (2026): 37–44.
- Nugraha, Hendika Adi. “Manajemen Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa MA Hidayatul Muhtadiin Jati Agung Lampung Selatan.” *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 09 (2024): 79–88.
- Nugraha, Lukman, Amanda Maharani, Ahmad Zainuri, and Amir Hamzah. “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Palembang : Sebuah Studi Literatur.” *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 8, no. 2 (2025): 100–111.
- Rahmad, Basuki Wahyu, and Asriana Kibtiyah. “Pembentukan Karakter Religius, Disiplin Dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur’an Di Sd Islam Roushon Fikr Jombang.” *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. September (2022): 31–52.
- Rohaeni, Anie. “Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Islami.” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2023): 1–23.
- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom. “Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan.” *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159–71. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.
- Sopyan, Asep, Sofyan Sauri, and Hanafiah. “Pembiasaan Muroja’ah Untuk Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Al-Qur’an Dan Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah.” *AL-MUQADDIMAH – Journal Of Educational and Religious Perspectives* 1, no. 3 (2025): 28–38.
- Werina, Weni, Kasim Yahiji, Burhanudin Abdul Karim Mantau, and Hasyim Mahmud Wantu. “Korelasi Pengembangan Bahan Ajar PAI Dengan Penguatan Profil Pelajar Rahmatan Lilalamin Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnall Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>.
- Zakariya, Mohammad, and Afif Zamroni. “Manajemen Kurikulum Tahfidz Alqur’an Di Madrasah Ibtida’iyah Darussalam Candi.” *NEPI: Jurnal Penelitian Pendidikan* 2, no. 2 (2025): 1–16.